

LAPORAN

**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LAKIP)**

TAHUN 2019



**DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA  
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

Gdg. Wenehule Huby Lt.6 Jl. Yos Sudarso Telp. (0969)

Wamena 99511

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) ini dapat diselesaikan untuk memenuhi pertanggung jawaban Dinas Olahraga dan Pemuda dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guna mencapai visi yang dicanangkan yaitu “Terwujudnya pemuda dan olahraga yang berdaya saing, mandiri dan berprestasi”.

LAKIP Tahun 2019 ini disusun berdasarkan pedoman yang telah ditentukan oleh Pemerintah dan diselaraskan dengan RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 – 2023, sehingga kebijakan dan program yang ditempuh terfokus kepada (1) peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan, (2) peningkatan organisasi kemasyarakatan/pemuda, (3) peningkatan upaya menumbuhkembangkan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda, (4) pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, (5) peningkatan sarana dan prasarana olahraga, (6) pelayanan administrasi perkantoran, (7) peningkatan sarana dan prasarana aparatur serta (8) peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan dan capaian kinerja dan keuangan.

Dalam LAKIP ini berisikan rangkuman mengenai Rencana Strategik, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pencapaian Kinerja serta analisa program yang merupakan bentuk laporan akhir dari suatu kegiatan yang berorientasi kepada akuntabilitas public (*public accountability*) sehingga dapat diperoleh informasi secara terperinci, sistematis dan akuntabel mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Olahraga dan Pemuda selama 1 (satu) tahun terakhir.

Demikian LAKIP Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019, semoga dapat bermanfaat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wamena, Maret 2020  
KEPALA DINAS OLAHRAGA DAN  
PEMUDA KABUPATEN JAYAWIJAYA  
  
FATAH YASSIN, S.Sos, M.A.P  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19670115 198603 1 004

## DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	hal i
	Daftar Isi	ii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Gambaran Umum Organisasi	1
	B. Dasar Hukum	1
	C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
	D. Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga	12
	E. Permasalahan Utama Yang di Hadapi	15
	F. Maksud dan Tujuan	17
	G. Sistematika Penulisan	17
BAB II	PERENCANAAN KINERJA 2017	
	A. Visi Organisasi	18
	B. Misi Organisasi	18
	C. Tujuan	19
	D. Sasaran	19
	E. Penetapan Kinerja	19
	F. Ikhtisar Penetapan Kinerja	20
	G. Standar Penilaian Kinerja	22
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. Capaian Kinerja Organisasi	23
	B. Realisasi Anggaran	29
BAB IV	PENUTUP	
	A. Tinjauan Umum Tentang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	30
	B. Kendala Dalam Pelaksanaan	30
	C. Langkah Antisipasi Kedepan	31

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Gambaran Umum Organisasi**

Dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang kemudian ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekandan Kejuaraan Olahraga dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga serta Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kepramukaan, maka sudah menjadi kewajiban Pemerintah untuk terus meningkatkan pelayanan publik di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan.

Peran strategis Bidang Kepemudaan dan Olahraga mengharuskan tiap daerah mengalokasikan anggaran untuk melakukan pembinaan dan peningkatan prestasi dalam bidang kepemudaan dan olahraga. Hal tersebut telah ditindak lanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2011 dengan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 04 Tahun 2016 membentuk organisasi Perangkat Daerah yaitu Dinas Olahraga dan Pemuda, yang bertugas melaksanakan urusan wajib pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga. Selanjutnya ditetapkan Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 32 tahun 2017 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata kerja Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Propinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Propinsi Irian Barat (Lembaran negara Tahun 1969 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 148);
  6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
  7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
  9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
  10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tentang Pendanaan Keolahragaan;
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
  12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana Dan Sarana Kepemudaan
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
  14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
  15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  16. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 8 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
  17. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2008-2028;
  18. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jayawijaya;

19. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023;
21. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya;

## **B. Tugas Pokok dan Fungsi.**

### **Tugas dan Fungsi**

Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah bidang kepemudaan dan olahraga, dipimpin seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai tugas :

1. Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kepemudaan dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dan;
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati sesuai bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok Dinas Olahraga dan Pemuda mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- b) Pelaksanaan kebijakan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- d) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **3. Struktur Organisasi**

Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Organisasi Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya. Dinas Olahraga dan Pemuda dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Susunan Organisasi Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 2) Sub Bagian Keuangan
- 3) Sub Bagian Perencanaan dan evaluasi
- c. Bidang kebudayaan Olahraga, membawahi :
  - 1) Seksi Olahraga rekreasi dan layanan khusus
  - 2) Seksi Olahraga pendidikan dan sentra keolahragaan
- d. Bidang peningkatan prestasi olahraga, membawahi :
  - 1) Seksi tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan
  - 2) Seksi pembibitan, iptek dan olahraga prestasi
  - 3) Seksi standarisasi dan infrastruktur olahraga
- e. Bidang pemberdayaan pemuda
  - 1) Seksi wawasan, kapasitas dan kreativitas pemuda
  - 2) Seksi tenaga dan sumberdaya pemuda
- f. Bidang Pengembangan pemuda, membawahi:
  - 1) Seksi kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda
  - 2) Seksi organisasi pemuda, kepramukaan dan infrastruktur
- g. UPTD, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **4. Uraian Tugas**

- a. Kepala mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan Dinas dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah dibidang pemuda dan olah raga. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud), Kepala mempunyai fungsi :
  - 1) Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang keolahragaan, ;
  - 2) Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang kepemudaan;
  - 3) Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang tata usaha, perlengkapan/aset, keuangan dan kepegawaian;
  - 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

b. **Sekretariat** mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian perencanaan program, pengelolaan urusan umum, perlengkapan, kepegawaian serta pengelolaan keuangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kerja serta pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- 2) Perumusan kebijakan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja dinas;
- 3) Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi umum dan kerumah tanggaan serta perlengkapan;
- 4) Pengelolaan administrasi kepegawaian, pembinaan ketata usahaan, keuangan dan pembinaan organisasi dan tata laksana;
- 5) Pelaksanaan pembinaan bendaharawan dan PPTK di lingkungan dinas;
- 6) Perumusan kebijakan dan pengkoordinasian administrasi pengelolaan keuangan;
- 7) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- 8) Perumusan kebijakan dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas;
- 9) Pelaksanaan koordinasi/kerja sama dengan SKPD terkait atau pihak ketiga dibidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- 10) Perumusan kebijakan dan pengkoordinasian penyusunan laporan keuangan Dinas;
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**b.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian** mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan pelayanan administrasi umum, kerumah tanggaan dan perlengkapan serta pengelolaan administrasi kepegawaian. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan administrasi umum, kerumah tanggaan dan perlengkapan serta pengelolaan administrasi kepegawaian;
- 2) Pelaksanaan penerimaan, perdistribusian dan pengiriman naskah dinas serta pengelolaan dokumentasi dan kearsipan di lingkungan dinas;



- 3) Pelaksanaan pengelolaan dan pengendalian administrasi perjalanan dinas;
- 4) Pelaksanaan pelayanan keprotokolan, hubungan masyarakat dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;
- 5) Penyiapan bahan pembinaan organisasi dan tatalaksana;
- 6) Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- 7) Pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan data dokumentasi kepegawaian;
- 8) Penyiapan dan penyusunan rencana kebutuhan formasi, mutasi pegawai dan pengembangan karier pegawai;
- 9) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**b.2 Sub Bagian Keuangan** mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, menatausahakan dan melaporkan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan dinas, Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana, Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan dan pengumpulan bahan penyusunan rencana anggaran Dinas;
- 2) Pelaksanaan penataan keuangan dinas;
- 3) Penelitian pengujian kebenaran, kelengkapan dan keabsahan surat pertanggungjawaban (spj) atau tanda bukti pengeluaran uang;
- 4) Penyelenggaraan akutansi dan penyusunan laporan keuangan atas transaksi keuangan, aset, hutang dan ekuitas dana pada Dinas;
- 5) Penyampaian laporan keuangan SKPD Dinas yang meliputi realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan;
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**b.3 Sub Bagian Program** mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja dinas. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Sub Bagian Program mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja dinas;
- 2) Penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program, evaluasi dan pelaporan;

- 3) Pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data perencanaan dan program kerja dinas;
- 4) Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan laporan kegiatan dinas;
- 5) pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

c. **Bidang Kepemudaan** mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan dibidang pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan, Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan kegiatan dibidang pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan;
- 2) Fasilitasi dan pembinaan pengembangan manajemen, wawasan dan kreativitas organisasi kepemudaan;
- 3) Pelaksanaan pola pengembangan kemitraan dan penumbuh kembangan kewirausahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ);
- 4) Pelaksanaan penumbuh kembangan jiwa profesionalisme, kepemimpinan dan kepoloporan;
- 5) Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan dibidang kepemudaan;
- 6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dibidang kepemudaan;
- 7) Pelaksanaan pengembangan keserasian kebijakan dan pemberdayaan;
- 8) Pelaksanaan pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif;
- 9) Penyelenggaraan penelitian dan pendampingan kegiatan kepemudaan;
- 10) Pelaksanaan pemberdayaan kemandirian ekonomi pemuda;
- 11) Pelaksanaan peningkatan kualitas jasmani, seni dan budaya pemuda;
- 12) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**c.1 Seksi Pemberdayaan Kepemudaan** mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kepemudaan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Seksi Pemberdayaan Kepemudaan mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kepemudaan;
- 2) Pelaksanaan operasional pembinaan dan pengawasan dibidang kepemudaan;

- 3) Pelaksanaan pemberdayaan kemandirian ekonomi pemuda;
- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pendampingan kepemudaan;
- 5) Penyelenggaraan pendidikan bela negara dan ketahanan nasional;
- 6) Pelaksanaan peningkatan kualitas jasmani, seni dan budaya pemuda;
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**c.2 Seksi Pengembangan Kepemudaan** mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengembangan kepemudaan, Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Seksi Pengembangan Kepemudaan mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pengembangan kepemudaan;
- 2) Fasilitasi dan pembinaan pengembangan manajemen, wawasan dan kreativitas organisasi kepemudaan;
- 3) Pelaksanaan operasional pengembangan keserasian kebijakan dan pemberdayaan pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif;
- 4) Pelaksanaan pola pengembangan kemitraan dan penumbuhkembangan kewirausahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ);
- 5) Pelaksanaan penumbuhkembangan jiwa profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan;
- 6) Pelaksanaan operasional pendidikan dan pelatihan kepemudaan;
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**d. Bidang Keolahragaan** mempunyai tugas pokok pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga serta pembinaan prestasi olahraga, Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang Keolahragaan mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga serta pembinaan prestasi olahraga;
- 2) Pelaksanaan penyelenggaraan keolahragaan;
- 3) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan organisasi keolahragaan;
- 4) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keolahragaan;

- 5) Pelaksanaan pengusulan dan pengelolaan pendanaan keolahragaan;
- 6) Pemberdayaan dan pemasyarakatan olah raga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**d.1 Seksi Pembinaan dan Pengembangan Organisasi** mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi olah raga. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Seksi Pembinaan dan Pengembangan Organisasi mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi;
- 2) Pelaksanaan penyelenggaraan keolahragaan;
- 3) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan organisasi keolahragaan;
- 4) Pelaksanaan pengusulan dan pengelolaan pendanaan keolahragaan;
- 5) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**d.2 Seksi Pembinaan Prestasi** mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan prestasi olahraga, Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Seksi Pembinaan Prestasi mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan prestasi olahraga;
- 2) Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan;
- 3) Pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan profesionalisme atlit;
- 4) Pelaksanaan pembangunan sentra pembinaan prestasi olah raga;

**e. Bidang Pengembangan Ketenagaan dan Sarana Prasarana** mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan dibidang pengembangan ketenagaan dan sarana prasarana. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengembangan Ketenagaan dan Sarana Prasarana mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan kegiatan dibidang pengembangan ketenagaan dan sarana prasarana;
- 2) Pembinaan tenaga keolahragaan;

- 3) Pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan profesionalisme pelatih, manajer dan pembina olahraga;
- 4) Pelaksanaan pengembangan dan peningkatan ketrampilan ketenagaan melalui pelatihan;
- 5) Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan industri olahraga;
- 6) Pelaksanaan pembangunan pusat pemberdayaan pemuda;
- 7) Pelaksanaan pengelolaan sarana keolahragaan;
- 8) Pelaksanaan pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana olahraga;
- 9) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas
- 10) dan fungsinya.

**e.1 Seksi Peningkatan Mutu Ketenagaan** mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan pelaksanaan kegiatan dibidang peningkatan mutu ketenagaan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Seksi Peningkatan Mutu Ketenagaan mempunyai fungsi :

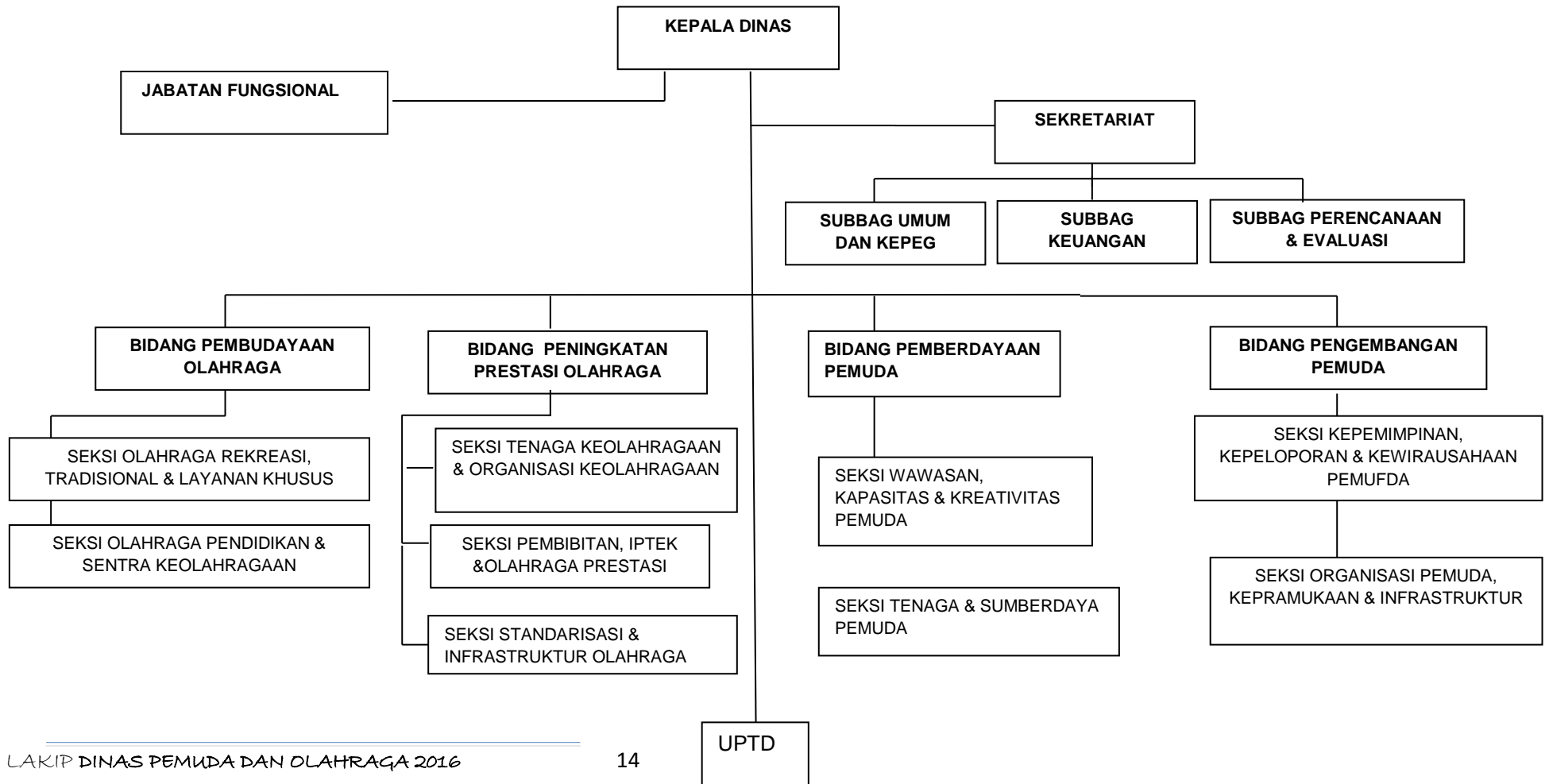
- 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu ketenagaan;
- 2) Fasilitasi dan peningkatan profesionalisme pelatih, manager dan pembina olahraga;
- 3) Pelaksanaan pengembangan dan peningkatan ketrampilan ketenagaan melalui pelatihan;
- 4) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**e.2 Seksi Sarana dan Prasarana** mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana, Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Seksi Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana;
- 2) Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan industri olahraga;
- 3) Pelaksanaan pembangunan pusat pemberdayaan pemuda;
- 4) Pelaksanaan pembangunan dan penyediaan sarana prasarana olahraga;
- 5) Pelaksanaan pemberian izin penggunaan sarana keolahragaan
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Gambar 1 :

**Struktur Organisasi Dinas Olahraga dan Pemuda  
Kabupaten Jayawijaya**



## **C. Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga**

### **1. Sumber Daya Aparatur**

Sumber daya aparatur pemerintah daerah merupakan faktor penting dalam penyediaan pelayanan publik di daerah otonom. Keberhasilan otonomi daerah dalam pelaksanaannya memerlukan kemampuan dari sumber daya manusia aparatur yang tersedia, baik dalam arti kapabilitas maupun dalam arti integritas, moralitas dan etika yang tinggi. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Kaho (1997 : 60) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan otonomi daerah adalah : faktor manusia, faktor keuangan, faktor peralatan dan faktor organisasi dan manajemen.

Tugas pokok dan fungsi dari SDM aparatur pada intinya adalah menjadi pelayan masyarakat yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat; menjadi stabilisator yaitu sebagai penyangga persatuan dan kesatuan bangsa; menjadi motivator yaitu memberdayakan masyarakat agar terlibat secara aktif dalam pembangunan; menjadi *innovator* dan *creator* yaitu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan masyarakat agar menghasilkan pelayanan yang baru, efektif dan efisien dan menjadi inisiator yaitu selalu bersemangat mengabdikan dengan berorientasi pada fungsi pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat yang dilandasi dengan keikhlasan dan ketulusan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, secara kualitas dan kuantitas Disorda Kabupaten Jayawijaya masih banyak kekurangan mengingat masih belum terisinya beberapa jabatan Esselon III / Esselon IV dan pelaksana yang menunjang terhadap kelancaran kinerja di bidang masing-masing yang terdistribusi menurutbidang dan kesekretariatan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada pada Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan golongan adalah sebagaiberikut:

**Tabel 1.**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Ruang**

No	Golongan Ruang	Jumlah Pegawai
1	2	3
1	IV.c	1 orang
2.	IV.a	3 orang
3.	III.d	3 orang
4.	III.c	3 orang
5.	III.a	4 orang
6.	II.b	2 orang
7.	II.a	4 orang
8.		
9.		
10.		
	Jumlah	20 orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	2	3
1	SD	-
2.	SMP	-
3.	SLTA	10 orang
4.	D III	1 orang
5.	S1	8 orang
6.	S2	1 orang
	<b>Jumlah</b>	20 orang

## **2. Sarana Dan Prasarana Kerja**

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya dapat berjalan dengan baik tidak hanya didukung oleh personil atau aparatur yang terampil, tetapi juga harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan siap pakai.

Saat ini Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya telah memiliki gedung kantor yang representatif namun masih belum



didukung dengan fasilitas atau sarana dan prasarana lainnya, kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas kerja.

Kondisi lain yang patut dicermati dan ditindak lanjuti adalah mengenai daya dukung sarana penunjang operasional pemerintah, antara lain peralatan perlengkapan kantor khususnya perangkat komputer/laptop dan portabel komputer beserta printer dan sarana transportasi untuk operasional belum memadai. Sarana ini penting mengingat kelancaran mobilitasi terhadap pelaksanaan koordinasi dan evaluasi untuk mengefisienkan atas penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam mencakup terakomondirnya administrasi, kearsipan, perencanaan, dan pengendalian yang sangat dibutuhkan. Dalam pencapaian kinerja yang ada juga perlu didukung dengan perangkat komputer yang memadai, baik yang bersifat software dan hardware. Faktor pendukung lainnya dalam rangka penyelenggaraan berbagai pelayanan dalam rangka monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan fungsi Dispora yakni menangani kepemudaan dan keolahragaan. Secara jelas, rekapitulasi barang dan inventaris kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana**

No	Nama Barang/Jenis Barang	Volume	Kondisi Barang		Ket
			Baik	Rusak	
1	2	3	4	5	6
1.	Mobil	1 Unit	1	-	
2.	Komputer	12 unit	9	3	
3.	Printer	14 unit	10	4	
4.	Mesin Fax	1 unit	1	-	
5.	Mesin fotocopy	1 unit	1	-	
6.	Papan pengumuman	1 unit	1	-	
7.	Papan struktur organisasi	1 unit	1	-	
8.	Papan nominatif pegawai	1 unit	1	-	
9.	Lapangan basket	4 unit	4	-	
10.	Jam dinding	3 unit	3	-	
11.	Gitar pianis/akustik	2 unit	2	-	
12.	Timbangan Badan	1 unit	1	-	
13.	Stopwatch	4 unit	4	-	

Berdasarkan data di atas, jumlah Sarana dan prasarana penunjang kerja bila dibandingkan kan dengan jumlah pegawai terasa masih sangat kurang sehingga perlu adanya penambahan akan sarana

prasarana tersebut yang bersifat segera, karena dipandang hal tersebut dapat menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya yang memang baru berdiri sejak tahun 2011.

## **E. Permasalahan Utama yang dihadapi**

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumberdaya manusia. Pentingnya pembangunan sumberdaya manusia seringkali terkait dengan fakta, bahwa prestasi pembangunan manusia di Kabupaten Jayawijaya yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih berada pada kisaran angka 55,99% relatif masih kurang baik dibandingkan daerah lain di Provinsi Papua.

Oleh karena itu, pembangunan sumberdaya manusia menempati posisi prioritas utama dan sangat strategis dalam pembangunan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda merupakan aset ekonomi yang penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Jayawijaya, bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauh mana kualitasnya.

Dengan demikian, pemuda dalam kategori ekonomi (*economic category*) memiliki potensi kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian daerah. Bahkan di beberapa negara maju yang memiliki struktur penduduk piramida terbalik, dimana jumlah pemudanya lebih kecil dibandingkan usia tua menimbulkan kekhawatiran karena semakin besar rasio ketergantungan yang harus dipikul oleh usia produktif. Dengan demikian, posisi pemuda tidak hanya semata-mata sumberdaya produksi bagi kegiatan perekonomian sebagai tenaga kerja, tetapi juga merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian suatu daerah.

Potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan yang dimiliki oleh golongan usia ini. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang sejarah. Kepeloporan pemuda tidak hanya berupa gerakan dalam konteks politik dan pemerintahan, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam gerakan sosial-keswadayaan sebagai *social workers*, penumbuhan modal sosial, pengembangan seni dan budaya, kegiatan ekonomi kreatif, serta kegiatan olahraga.

Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan adalah kepeloporan pemuda di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan pemuda dalam bidang iptek dapat diwujudkan dalam kepeloporan penemuan dan pemanfaatan Iptek. Kepeloporan Iptek diwujudkan dalam inovasi-inovasi baru di bidang teknologi dan prestasi di bidang ilmu pengetahuan. Melalui kepeloporan Iptek, peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2018-2023 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan fondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan sumber daya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penancangan gerakan (secara massal) guna menjadikan olahraga sebagai gaya hidup (*life style*); pemberdayaan (revitalisasi) olahraga dasar seperti lari, loncat, dan lempar (*track and field*) di satuan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan perlombaan/kompetisi olahraga antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/pelatih/guru olahraga yang berkualitas di tengah-tengah masyarakat.

Disorda dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di bidang urusan Kepemudaan dan Olahraga tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi

tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Disorda Kabupaten Jayawijaya.

## **F. Maksud dan Tujuan**

Laporan akuntabilitas ini dimaksudkan untuk mempertanggung jawab kan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2019 dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tahun anggaran berikutnya. Karena itu dalam laporan akuntabilitas ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai parameter pengukuran kinerja. Sedangkan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2019 sebagai konsekuensi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

## **G. Sistematika Penulisan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN  
BAB II PERENCANAAN KINERJA 2019  
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA  
BAB IV PENUTUP  
Lampiran – Lampiran

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA 2019**

Perencanaan Kinerja adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

#### **A. Visi Organisasi**

Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Jayawijaya saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2018 - 2023, dicanangkan *Visi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut : ***Jayawijaya Yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera.***

#### **B. Misi Organisasi**

Adapun Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikan. Adapun *Misi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya untuk 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perlindungan nilai-nilai budaya dan hak-hak dasar masyarakat Jayawijaya;
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi lokal;
5. Meningkatkan infrastruktur daerah;

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka visi dan misi Kabupaten Jayawijaya yang termuat dalam RPJMD 2018 - 2023 yang terjabarkan dalam misi ke 2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya, sangat berkaitan dengan Dinas Olahraga dan Pemuda yang membidangi kepemudaan dan keolahragaan.

### **C. TUJUAN**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi

1. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas SDM aparatur Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya secara proporsional dan profesional.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemuda
3. Meningkatkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani
4. Meningkatkan manajemen olahraga dan pengembangan cabang olahraga unggulan

### **D. SASARAN**

Sasaran yang ingin dicapai secara nyata oleh Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 dengan rumusan yang lebih spesifik dan terukur adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Aparatur dan meningkatnya sarana dan prasarana kantor
2. Meningkatnya pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotisme, budaya prestasi dan profesionalitas pemuda
3. Meningkatnya minat berolahraga di masyarakat
4. Meningkatnya pembinaan olahraga prestasi

### **E. PENETAPAN KINERJA**

Penetapan kinerja adalah pernyataan/komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya, Penyusunan Penetapan Kinerja didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penetapan Kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan untuk dapat dicapai pada tahun 2017 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

## F. IKHTISAR PENETAPAN KINERJA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan kapasitas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya yang proporsional dan profesional dengan berbasis pelayanan publik.	Jumlah SDM aparatur yg terampil	4
Prosentase adm perkantoran		100 %	
Prosentase pemenuhan sarpras kantor		10 %	

Dalam rangka mewujudkan Sasaran strategis dengan indikator dan target sebagaimana tersebut diatas akan dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

### a. Program :Pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan:

- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan ATK
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Penyediaan makanan dan minuman
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 

### b. Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- Pengadaan peralatan gedung kantor

### e. Program :Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Kegiatan :

- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- Penyusunan laporan keuangan semesteran

**Misi 2 (dua) :Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan,** Tujuan : Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemuda.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan	14 OKP
		Jumlah kegiatan kepemudaan	4 kgtn

Dalam rangka mewujudkan Sasaran strategis dengan indikator dan target sebagaimana tersebut diatas akan dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

**a. Program :Peningkatan peran serta kepemudaan**

Kegiatan:

- Pembinaan organisasi kepemudaan
- Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan
- Gerakan Pramuka kwartir

**b. Program:Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Kegiatan :

- Pemberian Penyuluhan tentang bahaya Narkoba bagi Pemuda

**Misi 4 (empat) :Meningkatkan pembibitan dan pengembangan bakat olahragawan berprestasi,**

Tujuan :Meningkatkan manajemen olahraga dan pengembangan cabang olahraga unggulan ,

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan pembibitan dan pengembangan bakat olahragawan berprestasi	Jumlah atlet berprestasi	75 org
		Jumlah sarana dan prasarana olahraga	3

Dalam rangka mewujudkan Sasaran strategis dengan indikator dan target sebagaimana tersebut diatas akan dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

**a. Program :Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**

Kegiatan:



- Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga

**b. Program :Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**

Kegiatan:

- Pengadaan Alat-alat Olahraga
- Pembangunan sarana dan prasarana olahraga

**G. STANDAR PENILAIAN KINERJA**

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kabupaten Jayawijaya, maka sesuai kesepakatan pada saat penyusunan Rencana Kinerja pada awal tahun telah di tetapkan standar pencapaian sebagai berikut :

<b>Nilai %</b>	<b>Pencapaian</b>
90 – 100	Tercapai/Berhasil
80 – 90	Kurang Tercapai/Kurang Berhasil
Kurang dari 80	Tidak Tercapai/Tidak Berhasil

**BAB**  
**III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi.

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program/kegiatan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Dengan kata lain Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda tahun 2019, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel berikut :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN KINERJA		REALISASI
				TERCAPAI	TIDAK TERCA PAI	
1	Meningkatkan kapasitas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya yang proporsional dan profesional dengan berbasis pelayanan publik.	Jumlah SDM aparatur yg terampil	2	2	-	100%
		Prosentase adm perkantoran	100%	100%	-	100%
		Prosentase pemenuhan sarpras kantor	1	1	1	100%
2.	Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan	14	14	-	100%
		Jumlah kegiatan kepemudaan	4	4	-	100%
3	Meningkatkan kesadaran masyarakat	Jumlah klub olahraga	10	10	-	100%

	dalam berolahraga					
4	Meningkatkan pembibitan dan pengembangan bakat olahragawan berprestasi	Jumlah atlet berprestasi	75	75	-	100%
		Jumlah sarana dan prasarana olahraga	2	2	-	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 secara umum target kinerja dari 8 indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai, bahkan ada 3 indikator kinerja yang pencapaiannya melampaui target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu :

- Jumlah aparatur yang mengikuti Bimtek dari target 2 orang dapat dikirim 2 orang aparatur untuk mengikuti bimtek pengelolaan keuangan
- kegiatan kepemudaan dari target 4 kegiatan dapat dilaksanakan 2 kegiatan yang terdiri dari 2 kegiatan kepramukaan yaitu mengikuti Jambore Nasional dan Raimuna Daerah, dan seleksi paskibra tingkat Kabupaten dan Provinsi.
- Kegiatan peningkatan mutu tenaga keolahragaan dari target 8 pengurus cabang dapat diikuti oleh 10 pengurus cabang olahraga.

Selanjutnya pada Pengukuran Kinerja ini dilakukan juga pengukuran pada kinerja kegiatan dengan membandingkan target realisasi antara Output dan Outcome agar dapat diketahui capaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada misi organisasi. Dan untuk mengetahui kemajuan kinerja organisasi antara tahun 2018 dan tahun 2019, dilakukan juga perbandingan capaian kinerja kegiatan dari target output dan outcome pada tahun tersebut.

Pada Penetapan Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda tahun 2019 telah ditetapkan 7 (tujuh) program sebagai berikut :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
4. Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
5. Upaya Pencegahan penyalahgunaan Narkoba
6. Pembinaan dan Pemasayarakatan Olahraga
7. Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Selanjutnya capaian kinerja dari masing-masing program tersebut diatas adalah sebagai berikut :

### 1. Program : Pelayan administrasi perkantoran

#### Kegiatan :

- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan ATK
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Penyediaan makanan dan minuman
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penyediaan jasa surat menyurat	Input : Dana (Rp)	Rp. 4.000.000	Rp. 1.950.000	25%
	Output : Tersedianya jasa surat menyurat	12 bln	12 bln	25%
	Outcome : Meningkatnya ketepatan waktu dan sasaran dalam informasi kedinasan	12 bln	12 bln	25%

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penyediaan ATK	Input : Dana (Rp)	Rp. 40.000.000	Rp. 39.749.000	100%
	Output : Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	12 bln	12 bln	100%
	Outcome : Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	12 bln	12 bln	100%

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input : Dana (Rp)	Rp. 8.238.000	Rp. 6.182.600	75%
	Output : Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	12 bln	12 bln	75%
	Outcome : Meningkatnya pelayanan administrasi penggandaan	12 bln	12 bln	75%

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penyediaan makanan dan minuman	Input : Dana (Rp)	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	100%
	Output : Terpenuhinya jamuan makan minum rapat	12 bln	12 bln	100%

	Outcome : Terciptanya suasana kekeluargaandalam rapat internal Disorda	12 bln	12 bln	100%
--	---	--------	--------	------

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Input : Dana (Rp)	Rp. 206.800.000	Rp. 206.723.364	100%
	Output : Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedinasan	12 bln	12 bln	100%
	Outcome : Terbentuknya persamaan persepsi terhadap tupoksi	12 bln	12 bln	100%

### 1. Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Pengadaan peralatan gedung kantor

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Input : Dana (Rp)	Rp. 68.232.000	Rp.68.100.000	100%
	Output : Lemari arsip	12 bln	12 bln	100%
	Outcome : Terwujudnya pengarsipan dokumen-dokumen kantor	12 bln	12 bln	100%

### 3. Program : Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

#### Kegiatan :

- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- Penyusunan laporan keuangan semesteran

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	89%
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Input : Dana (Rp)	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	100%
	Output : Tercapainya laporan kerja keuangan	12 bln	12 bln	100%
	Outcome : Tersedianya laporan kerja keuangan	12 bln	12 bln	100%
Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	89%
Penyusunan laporan keuangan semesteran	Input : Dana (Rp)	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	100%
	Output : Tercapainya laporan kerja keuangan	12 bln	12 bln	100%

	semesteran			
	Outcome : Tersedianya laporan kerja keuangan semesteran	12 bln	12 bln	100%

#### 4. Program: Peningkatan peran serta kepemudaan

##### Kegiatan :

- Pembinaan organisasi kepemudaan
- Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan
- Gerakan Pramuka Kwartir Cabang (Jambore Nasional dan Raimuna Daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	95%
Pembinaan organisasi kepemudaan	Input : Dana (Rp)	Rp. 800.787.900	Rp. 794.636.800	75%
	Output : Terseleksinya anggota paskibraka	70 org	70 org	75%
	Outcome : Terbentuknya anggota paskibraka	70 org	70 org	75%

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	99%
Gerakan Pramuka Kwartir Cabang (Jambore Nasional)	Input : Dana (Rp)	Rp. 300.030.000	Rp. 299.882.936	100%
	Output : Jumlah pemuda pelopor	12 bln	12 bln	100%
	Outcome : Meningkatnya karakter pemuda	12 bln	12 bln	100%

#### 5. Program: Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga

##### Kegiatan :

- Penyelenggaraan kompetisi olahraga
- 

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	100%
Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Input dana (Rp)	Rp. 100.000.000	99.955.000	100%
	Output : Terbinanya olahraga pelajar	12 bln	12 bln	100%
	Outcome : Terdatanya bakat dan potensi olahragawan berbakat	12 bln	12 bln	100%

Dinas olahraga dan pemuda kabupaten jayawijaya sebagai instansi teknis dalam pembinaan olahraga usia dini dan pengurus induk cabang-cabang olahraga yang ada di kabupaten jayawijaya memiliki tanggung jawab dalam mensukseskan penyelenggaraan pekan olahraga pelajar provinsi (PORPROV) I papua, dan telah mempersiapkan serta

mengirim kontingen sesuai dengan pentahapan/jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia, dengan peserta adalah pelajar/warga belajar yang berasal dari kabupaten dan kota se-provinsi Papua yang terbagi dalam 6 (enam) cabang olahraga yaitu : Atletik, Taekwondo, Pencak silat, Tinju, Karate, Dayung.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk menjaring para atlet yang dipersiapkan menuju Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) tahun depan di Papua, sebagai tuan rumah. Sehingga perlu adanya media dan sarana yang tepat yakni porprov guna menyeleksi dan menjaring atlet-atlet yang berpotensi untuk menjadi juara, dan untuk dipersiapkan menghadapi PON XX Ppaua 2020.

Kegiatan penyelenggaraan kompetisi olahraga yang di lakukan adalah dengan mengirim team sepak bola usia 14 tahun mengikuti kompetisi liga sepakbola pelajar u14 piala Menpora tahun 2019 yg diwakili oleh SSB Tunas Baliem kabupaten Jayawijaya.

## **6. Program : Peningkatan sarana dan prasarana Olahraga** **Kegiatan :**

- peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga

<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>100%</b>
Peningkatan Pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Input : Dana (Rp)	Rp. 28.833.970.000	Rp. 22.893.412.500	79%
	Output : Terlaksananya peningkatan pembangunan sarpras olahraga	12 bln	12 bln	79%
	Outcome : Tersedianya sarpras olahraga	12 bln	12 bln	79%

## B. REALISASI ANGGARAN

Berikut adalah realisasi anggaran dari masing-masing program dan kegiatan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1.	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>			
	Penyediaan Jasa Surat menyurat	4.000.000	1.950.000	25 %
	Penyediaan ATK	40.000.000	39.749.000	100%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8,238,000	6.182.600	75%
	Penyediaan Makanan Dan Minuman	100.000.000	100.000.000	100%
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	206,800,000	206.723.364	100%
2.	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>			
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	68.232.000	68.100.000	100%
3.	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD</b>			
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	10.000.000	10.000.000	100%
	Penyusunan laporan keuangan semester	10.000.000	10.000.000	100%
4.	<b>PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN</b>			
	Pembinaan organisasi kepemudaan	800.787.900	794.636.800	99%
	Pelaksanaan Jmbore dan Raimuna Gerakan Pramuka	300,030,000	299.882.936	100%
5.	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLARAGA</b>			
	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	100.000.000	99.955.000	100%
6.	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLARAGA</b>			
	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	28.833.970.000	22.893.412.500	79%
<b>JUMLAH</b>		<b>30.482.057.900</b>	<b>24.530.592.200</b>	<b>80%</b>



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. TINJAUAN UMUM TENTANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN KINERJA**

Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tupoksi pembinaan dan peningkatan prestasi dalam bidang kepemudaan dan olahraga, sejak terbentuk pada awal 2011 sampai dengan berakhirnya tahun 2019, telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga, dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi.

Secara umum dari 6 (enam) program yang telah ditetapkan pada tahun 2019 telah tercapai dengan tingkat pencapaian 80%, dan 12 (duabelas) jenis kegiatan yang disusun dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, bahkan secara kumulatif pelaksanaan kegiatan fisik maupun non fisik sudah dapat dicapai 100%.

Dari 6 (enam) program dan 12 (dua belas) kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019, ada beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dan melampaui target..

### **B. KENDALA DALAM PELAKSANAAN**

1. Minimnya Sarana prasarana pembinaan keolahragaan dan kepemudaan
2. Belum tersedianya database tentang potensi pemuda dan olahraga di Kabupaten Jayawijaya, sehingga berdampak pada kurang optimalnya perencanaan kegiatan dibidang pembinaan kepemudaan dan keolahragaan
3. Kurangnya pegawai yang bersertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa.
4. Pelaksanaan kegiatan rutin dibidang kepemudaan dan olahraga prestasi masih harus menunggu jadwal dari Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua, sehingga seringkali anggaran yang tidak terserap tidak dapat dialihkan pada waktu P-APBD karena waktunya sudah lewat.

### **C. LANGKAH ANTISIPASI KE DEPAN**

1. Pembangunan sarana dan prasarana olahraga harus memperhatikan kebutuhan riil masyarakat, sehingga daya guna dan hasil guna sarana dan prasarana olahraga dapat dirasakan oleh masyarakat. Terus mengembangkan potensi olahraga yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat.
2. Terus melaksanakan kerjasama dengan semua elemen masyarakat dan pemuda agar dapat melaksanakan kegiatan yang lebih bermanfaat bagi pengembangan prestasi pemuda dan prestasi olahraga.
3. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Jayawijaya, Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi, maupun Kementerian Pemuda dan Olahraga, sehingga akan tercapai keterpaduan dan kesinambungan program dan kegiatan.
4. Kerjasama dengan berbagai elemen (stake holder) dengan harapan mampu melakukan kegiatan tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari APBD, dengan melibatkan para tokoh olahraga dan para pengusaha yang peduli terhadap pengembangan olahraga di Kota Malang seperti Pertamina yang telah membangun beberapa sarana dan prasarana olahraga di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.
5. Mengembangkan pelatihan-pelatihan yang di selenggarakan bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga dalam rangka lebih meningkatkan jiwa kewirausahaan para pemuda